

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif penelitian ini dilakukan dengan menggumpulkan data primer yaitu menggunakan kuesioner yang akan dilakukan di Kelurahan Paya kumang Ketapang Kalimantan Barat.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Paya kumang Ketapang Kalimantan Barat 2020.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukann pada tanggal 5-15 bulan Agustus 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiono, 2017). Populasi penlitian ini adalah pasien yang menderita hipertensi di Kelurahan Paya Kumang, Ketapang, Kalimantan Barat.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus penelitian besar sampel analisis korelatif (Dahlan , 2010) :

$$n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left[ \frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

$Z\alpha$  : derivate baku alfa atau kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5% sehingga nilainya = 1,64

$Z\beta$  : derivate baku beta atau kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10% sehingga nilainya = 1,28

R : koefisien korelasi penelitian sebelumnya  $r = 0,361$

Berikut perhitungan sampel yang digunakan untuk penelitian ini

$$n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left[ \frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(1,64 + 1,28)}{0,5 \ln \left[ \frac{1 + 0,361}{1 - 0,361} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = 62,673$$

Dari hasil perhitungan sampel yang sudah dilakukan didapatkan jumlah sampel minimal (n) adalah 62,673. Untuk menghindari kesalahan maka jumlahnya dibulatkan menjadi 63 responden, maka penelitian ini menggunakan sampel yang ada (*Convenience*) karena jumlah populasi yang tidak diketahui.

### 3. Teknik Sampling

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik "nonprobability sampling" yang anggota populasinya tidak mempunyai peluang sama untuk menjadi anggota dari sampel dengan menggunakan "convenience sampling" sampling paling mudah diakses dan cocok sebagai sumber data serta memenuhi kriteria (Asnawi, 2009). Pada penelitian ini sampel diperoleh menggunakan metode prospektif, pada proses pengambilan jumlah sampel dengan mengambil semua anggota populasi pada bulan Agustus tahun 2020 menjadi sampel yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi pada pasien hipertensi di Kelurahan Paya Kumang, Ketapang, Kalimantan Barat. Kriteria Inklusi dan Eksklusi yaitu sebagai berikut :

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

1. Pasien hipertensi di Kelurahan Paya Kumang Ketapang Kalimantan Barat.

b. Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi yang tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian (Nurslam, 2008)

1. Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden
2. Masyarakat yang tidak memiliki hipertensi

**D. Defenisi Oprasional**

Menurut Alimul (2007) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Nilai yang diperoleh dari kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Adapun batasan operasional pada penelitian ini adalah:

Defenisi oprasional dalam penelitian ini adalah :

1. Pengukuran kuesioner ini menggunakan skala Likert benar salah dan 18 pertanyaan. Adanya item pertanyaan favorable dan unfavorable adalah untuk menghindari bias berupa stereotip respon selain itu untuk menghindari kecenderungan responden dalam memberikan tanggapan secara mekanis atau cenderung memberikan jawaban selalu setuju atau tidak setuju disetiap pertanyaan.
2. Hipertensi adalah penyakit kronis yang ditandai dengan kenaikan tekanan darah secara persisten dan dapat menyebabkan penyakit lain seperti gagal

ginjal, stroke, dan gagal jantung. tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya  $\geq 140$  mmHg dan tekanan diastoliknyanya  $\geq 90$  mmHg.

3. Pasien hipertensi adalah seseorang yang menjalani pengobatan hipertensi
4. Pengetahuan adalah hasil penginderan manusia terhadap objek melalui indera yang dimilikinya.
5. Pengukuran tingkat pengetahuan dapat dilakukan dengan cara pemberian angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin di ukur sebagai objek penelitian atau responden.

#### **E. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah perilaku peneliti yang harus dipegang secara teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian tidak akan merugikan responden. Etika penelitian yang perlu diperhatikan oleh peneliti yaitu (Hidayat, 2014).

##### **1. Persetujuan**

Merupakan salah satu hal yang harus dilakukan karena persetujuan subjek sangat penting agar mendapat keterangan yang jelas mengenai perlakuan dan dampak yang timbul pada penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan sebelum melakukan penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak yang akan terjadi dari penelitian tersebut. Saat responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan.

2. Anonim (Tanpa Nama)

Memberikan jaminan dengan tidak mencantumkan nama responden dan memakai inisial pada kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

3. Kerahasiaan

Menjamin dengan menjaga kerahasiaan hasil penelitian baik secara tertulis maupun tidak tertulis atau masalah lain yang terjadi saat penelitian berlangsung.

4. Keadilan dan Keterbukaan

Memberikan keadilan terhadap responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama dan etnis. Sedangkan untuk keterbukaan memberikan jaminan untuk lingkungan peneliti dikondisikan agar peneliti dapat menjelaskan prosedur penelitian secara terbuka kepada responden.

Menurut Nursalam (2011), secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan, dalam penelitian ini tidak menggunakan tindakan yang dapat menyakiti atau membuat responden menderita.
- b. Bebas dari eksploitasi, data yang diperoleh tidak digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan pasien.

## 2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden (*Anonymity* atau tanpa nama). Pada lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

## 3. Prinsip keadilan

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya (*confidentially*) oleh peneliti.

## **F. Pengumpulan Data**

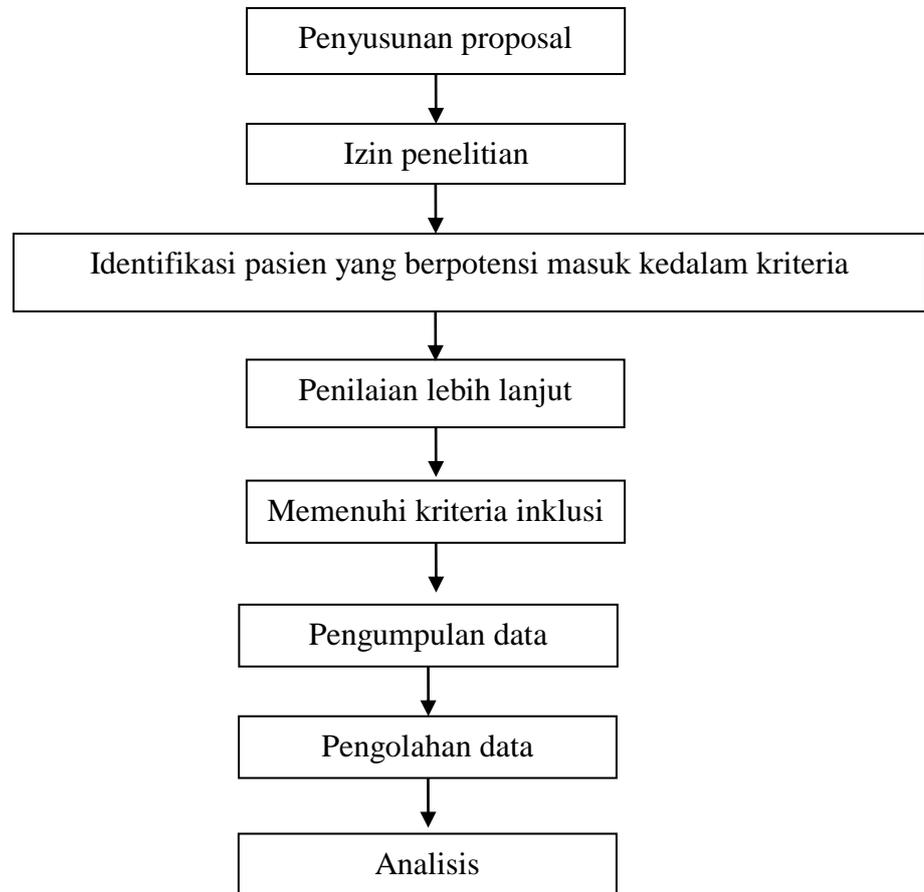
### 1. Perizinan

Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk mengambil sampel di Kelurahan Paya Kumang, Ketapang, Kalimantan Barat 2020.

### 2. Pengambilan data

Kuesioner dengan pertanyaan sesuai apa yang dirasakan oleh subjek yang bersangkutan terhadap tingkat pengetahuan hipertensi yang diderita. Subjek diharapkan dapat mengisi semua pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Data yang direncanakan dalam penelitian ini diambil di Kelurahan Paya, Ketapang, Kalimantan Barat bulan Agustus tahun 2020.

### 3. Pegolahan data dan analisis data



#### G. Alat

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen atau alat untuk melakukan survei, dimana kuesioner tersebut memuat informasi tentang tingkat pengetahuan hipertensi dan pengetahuan obat yang sudah di uji validitas sebelumnya.

#### H. Pengolahan Data

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan di Kelurahan Paya Kumang Ketapang Kalimantan Barat. Semarang maka pengolahan data Menurut

Notoatmodjo (2010), setelah data terkumpul selanjutnya adalah prosen pengolahan data dengan melalui tahap, sebagai berikut :

**1. *Editing***

Peneliti melakukan upaya pemeriksaan kembali data yang sudah didapatkan dan dikumpulkan. Editing dapat dilakukan sesudah data-data terkumpul (Hidayat, 2014). Tujuannya adalah untuk memeriksa kembali kuesioner dilihat dari kelengkapan dan kejelasan jawaban oleh responden.

**2. *Coding***

Coding merupakan kegiatan mengubah data yang awalnya berbentuk huruf menjadi bentuk angka atau bilangan. Tujuannya untuk mempermudah saat analisis data. Pengkodean kuesioner ditandai dengan nilai tingkat pengetahuan rendah 0-9, dan tingkat pengetahuan tinggi 10-20 sedangkan pada tingkat pengetahuan obat jika tingkat pengetahuannya rendah 0-8 dan jika tingkat pengetahuannya tinggi 9-16.

**3. *Entry data***

*Entry data* merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memasukan data yang sudah terkumpul ke dalam kolom atau kode yang sesuai dari setiap pertanyaan (Notoadmodjo, 2012). Tahap ini dilakukan setelah data dari jawaban kuesioner sudah lengkap dan benar.

**4. *Tabulating***

*Tabulating* dilakukan dengan membuat table-tabel data yang sudah sesuai dengan tujuan penelitian (Notoadmodjo, 2012).

